

Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Maulana Ihsan Yusufi Suyatno¹⁾, Ahmad Rofiq²⁾, Imam Yahya³⁾, Rahmania Mustahidda⁴⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin

¹⁾maulanaihsan@stietotalwin.ac.id, ²⁾ ahmad_rofiq@walisongo.ac.id,

³⁾imam_yahya@walisongo.ac.id, ⁴⁾ rahmania@stietotalwin.ac.id

Abstrak. Bank Syariah merupakan jenis bank yang ada di Indonesia dan dalam operasinya didasarkan pada prinsip dan hukum syariah. Salah satu produknya adalah tabungan, minat menabung di Bank Syariah dapat berasal dari diri sendiri atau dari lingkungan sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana religiusitas, pengetahuan, dan keadaan sosial berdampak pada minat menabung di bank syariah. Sampel penelitian ini adalah 36 karyawan Koperasi Pendawa dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang diukur menggunakan skala likert. Penelitian ini menggunakan SPSS sebagai alat analisis dengan hasil tingkat religiusitas, pengetahuan dan lingkungan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Tingkat religiusitas yang rendah akan mempengaruhi minimnya minat menabung di bank syariah. Pengetahuan mengenai bank syariah yang kurang juga mempengaruhi minat menabung di bank syariah dan lingkungan sosial yang mayoritas belum menggunakan produk bank syariah juga turut mempengaruhi minat seseorang untuk menabung di bank syariah.

Kata kunci : Religiusitas, Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Minat Menabung, Bank Syariah

Abstract. Sharia Bank is exist in Indonesia, its operations are based on sharia principles and law. One of the sharia bank's products is savings. People can interest saving at Sharia Bank can come from oneself or from the social environment. The aim of this research is to find out how religiosity, knowledge and social circumstances impact interest in saving in Islamic banks. The sample for this research was 36 employees of the Pendawa Cooperative and used a questionnaire as a data collection tool which was measured using a Likert scale. This research uses SPSS as an analysis tool. Based on the results of hypothesis testing, the level of religiosity, knowledge and social environment do not significantly influence interest in saving at Sharia Banks. A low level of religiosity will influence the lack of interest in saving in Islamic banks. Lack of knowledge about sharia banks also influences a person's interest in saving in sharia banks and the social environment where the majority do not use sharia bank products also influences a person's interest in saving in sharia banks.

Keywords : Religiosity, Knowledge, Social Circumstance, Interest in Saving, Sharia Bank

PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peran besar dalam meningkatkan ekonomi suatu negara di era modern. Hampir setiap industri yang terlibat dalam berbagai aktivitas keuangan selalu membutuhkan layanan bank. Akibatnya, baik saat ini maupun di masa mendatang, jika kita ingin berpartisipasi dalam aktivitas keuangan, baik secara pribadi maupun lembaga, baik perusahaan maupun sosial, kita harus terlibat dalam dunia perbankan. Bank-bank, baik konvensional maupun syariah, pemerintah maupun swasta, muncul dengan banyak dewasa ini. Bahkan di masa depan, bank akan tetap menjadi salah satu institusi yang paling penting. Ini semua diketahui berkat pertumbuhan perdagangan global yang selalu terkait dengan pertumbuhan perbankan.

Bank adalah institusi keuangan yang bertugas untuk menghubungkan kelebihan dan kekurangan unit. Bank melakukan dua tugas: menyalurkan dana dan mengumpulkan dana. Penyaluran dana berupa pembiayaan dan pekreditan, serta pengumpulan dana dalam bentuk tabungan. Masyarakat lebih suka menyimpan uang dalam bentuk tabungan karena fakta bahwa bank adalah tempat yang dapat dipercaya untuk menyimpan uang mereka. Meskipun demikian, bank juga memberikan pembiayaan dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan.

Karena beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan hukum Islam, bank syariah adalah salah satu jenis bank yang cukup populer di kalangan masyarakat Indonesia. Prinsip-prinsip ini mencakup keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (masalah), dan universalisme (alamiyah), dan tidak mengandung gharar, masyir, riba, zalim, atau barang haram lainnya.¹

Minat menabung di Bank Syariah dapat berasal dari diri sendiri atau dari lingkungan sosial. Menurut Crow, ada tiga komponen utama yang membentuk minat: sifat internal seseorang, motif sosial, dan emosional.² Hasil survei online yang dilakukan oleh Crowd DNA dan Facebook terhadap 1.000 orang berusia 13 hingga 34 tahun. Hanya 62% responden yang benar-benar merencanakan masa depan mereka secara menyeluruh, tetapi 79% memikirkan pentingnya menabung. Menabung dapat dilakukan di berbagai usia, mulai dari anak-anak hingga remaja dan dewasa.

¹ Lumintang, & Sapara, M.J. Peningkatan Loyalitas Nasabah Bank Syariah Melalui Peningkatan Kualitas Layanan Dan Kepuasan Nasabah Dengan Variabel Religiusitas. *Jurnal Holistik*, 1–16. (2021)

² Indriayu, S. Hubungan Religiusitas Dengan Intensi Untuk Menabung Di Bank Syariah Pada Pemeluk Agama Islam. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, Volume 3, hal. 6–16. (2018)

Hubungan Religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah

Rasa ingin tahu santri untuk menabung di bank syariah tidak dipengaruhi oleh faktor religiusitas mereka. Akibatnya, agama tidak menjadi alasan untuk melakukan transaksi tertentu, seperti menabung di bank syariah. Ini terkait dengan pedagang di Pasar Baba'an Baru Surabaya, yang sebagian besar beragama Islam dan rata-rata berusia lebih dari lima puluh tahun, yang jelas sangat religius. Meskipun orang-orang di sini sangat religius, ada beberapa pedagang yang tidak memahami hal-hal yang dilarang dalam Islam, seperti larangan riba. Mereka tetap tabuh atau tidak tahu tentang larangan riba. Beberapa pedagang di Pasar Baba'an Baru Surabaya berpendapat bahwa sistem bank syariah tidak sesuai dengan prinsip syariah atau sebanding dengan bank umum.³ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas seseorang tidak selalu berarti mereka akan melakukan transaksi, seperti menyimpan uang pada bank syariah. Oleh karena itu, hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H1 : Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah

Pengetahuan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Untuk memastikan bahwa tidak ada pihak yang dirugikan di masa depan, informasi sangat penting sebelum seseorang membuat keputusan untuk menabung di bank syariah. seperti produk bank syariah, cara menabung, dan sistem bagi hasilnya. Informasi tentang menabung di bank syariah dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti teman, media elektronik dan cetak, staf bank, pamflet, dan lainnya. Setelah mendapatkan informasi, seseorang dengan akal sehat akan mempertimbangkan opsi lain, termasuk keunggulan dan kelemahan produk, dan setelah mempertimbangkannya, seseorang akan memilih produk yang memiliki keunggulan dan manfaat untuk dirinya sendiri. Dengan mengetahui informasi ini, seseorang pada akhirnya akan membuat keputusan menabung. Dengan demikian, mengetahui tentang bank syariah mungkin mendorong seseorang untuk menabung di bank syariah.⁴

Pengetahuan konsumen terdiri dari manfaat produk, cara menggunakannya, dan cara membelinya, menurut Siregar (2021). Jika pelanggan tahu itu, mereka akan menghindari

³ Hartiyah.. Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi. Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan, 17-34. (2019)

⁴ Cahyono, H Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung. Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam, 21-32. (2020)

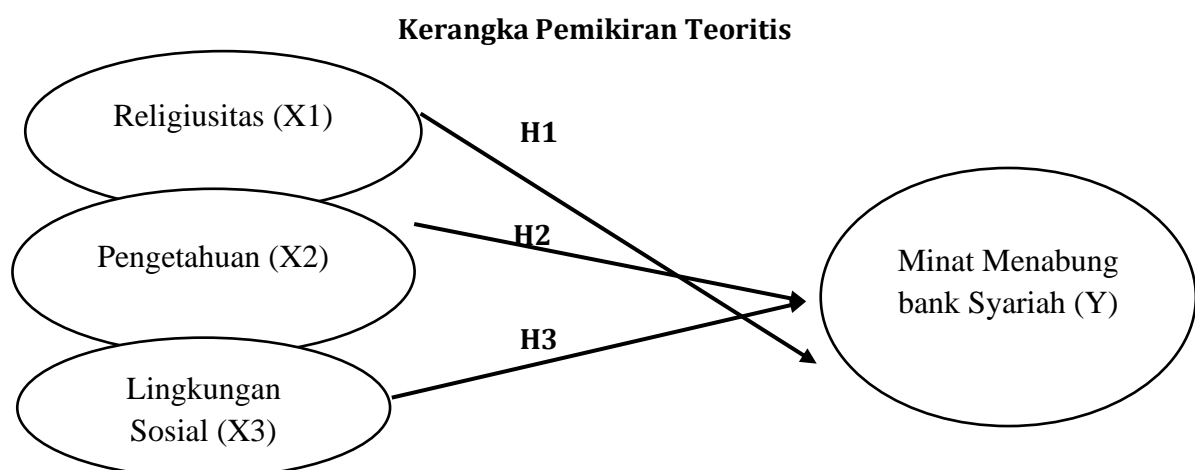
barang-barang dengan nilai manfaat yang rendah. Pengetahuan memengaruhi keinginan siswa untuk menabung di bank syariah, menurut studi Mulyaningtyas (2020).⁵ Adib (2021) juga menemukan bahwa pengetahuan memengaruhi keinginan untuk menabung. Dari uraian ini, H2 dapat dihasilkan sebagai berikut:

H2 : Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah
Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Peneliti menyatakan bahwa lingkungan sosial juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan masyarakat untuk membuat keputusan. Secara teoritis, lingkungan sosial seseorang dapat memengaruhi kecenderungan mereka untuk membuat keputusan, terutama jika berkaitan dengan menabung di bank syariah. Keluarga, rumah, dan tempat kerja seseorang dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka.

Penelitian Maghfiroh (2018) menunjukkan bahwa lingkungan sosial memengaruhi minat santri pesantren mahasiswi Darush Shalihah pada bank syariah. Dari penjelasan ini, H3 dapat dibuat sebagai berikut:

H3 : Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah



⁵ Hakim, & Purwadi. Perilaku Konsumen. Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah, hal 71-76. (2019)

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuantitatif, diambil dari jawaban responden pada kuesioner yang telah diuji untuk validitas dan kredibilitas. Peneliti membagikan kuesioner kepada karyawan Koperasi Syariah Pendawa Lima. Kuesioner terdiri dari daftar pertanyaan yang harus dijawab dan data yang harus dimasukkan oleh responden. Dengan menandai jawaban pada kuesioner, responden akan langsung mengisinya. Penelitian ini memanfaatkan 36 karyawan Koperasi Pendawa Lima sebagai sumber data primer. Data primer diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan kepada karyawan Koperasi Pendawa Lima.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui berbagai proses untuk menyelidiki atau mempelajari karakteristik populasi induk. Untuk menghitung jumlah sampel yang diambil dari populasi, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, yaitu teknik sensus, di mana semua anggota populasi diambil sebagai sampel.

Skala Likert digunakan dalam kuesioner penelitian ini; ini adalah skala pengukuran yang diciptakan oleh Likert pada tahun 1932 dan terdiri dari empat atau lebih pertanyaan yang dikombinasikan untuk menghasilkan skor atau nilai yang menunjukkan sifat individu, seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku. Skala Likert juga dikenal sebagai kuesioner dan skala psikometrik yang paling umum digunakan.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini akan menguji religiusitas (X1), pengetahuan (X2), lingkungan sosial (X3) dan minat menabung di Bank Syariah (Y). Data yang digunakan harus akurat dan relevan agar penelitian ini dapat menghasilkan hasil yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel religiusitas, pengetahuan, dan lingkungan sosial terhadap perilaku konsumtif menggunakan software SPSS versi 25. Adapun hasil pengujian data tersebut adalah sebagai berikut :

Analisis Statistik Deskriptifs

Analisis Deskriptif Religiusitas (X1)

Tabel 1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	36	8	20	14,83	2,678
Valid N (listwise)	36				

Uji statistik secara deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai dari religiusitas adalah 14,83 termasuk dalam kriteria netral.

Analisis Deskriptif Pengetahuan (X2)

Tabel 2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	36	6	15	11,44	2,049
Valid N (listwise)	36				

Uji statistik secara deskriptif pada di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai dari pengetahuan adalah 11,44 termasuk dalam kriteria netral.

Analisis Deskriptif Lingkungan Sosial (X3)

Tabel 3

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Sosial	36	9	15	11,28	1,701
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai dari pengetahuan adalah 11,28 termasuk dalam kriteria netral.

Analisis Deskriptif Minat Menabung di Bank Syariah (Y)

Tabel 4

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Menabung di Bank Syariah	36	4	15	11,42	2,511
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai dari pengetahuan adalah 11,42 termasuk dalam kriteria netral.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 5

Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Corrected Item-Total Correlation	R tabel 5% (36)	Keterangan
Minat Menabung di Bank Syariah (Y1)	Y1	0,944	0,270	Valid
	Y2	0,921	0,270	Valid
	Y3	0,899	0,270	Valid
Religiusitas (X1)	X1.1	0,880	0,270	Valid
	X1.2	0,763	0,270	Valid
	X1.3	0,689	0,270	Valid
	X1.4	0,833	0,270	Valid
Pengetahuan (X2)	X2.1	0,749	0,270	Valid
	X2.2	0,862	0,270	Valid
	X2.3	0,830	0,270	Valid
	X3.1	0,817	0,270	Valid

Lingkungan Sosial (X3)	X3.2	0,572	0,270	Valid
	X3.3	0,734	0,270	Valid

Sumber: hasil pengolahan data output, SPSS 25

Tabel 5 menunjukkan hasil pengolahan data bahwa variabel uji validitas masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,270) dan memiliki nilai positif. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian ini dianggap valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel masing-masing.

Uji Reliabilitas

Tabel 6

	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Religiusitas	0,792	Reliabel
Pengetahuan	0,746	Reliabel
Lingkungan Sosial	0,781	Reliabel
Minat Menabung di Bank Syariah	0,911	Reliabel

Sumber: hasil pengolahan data output, SPSS 25

Data koefisien Cronbach alpha lebih besar dari nilai batas 0,6, tabel 6 menunjukkan bahwa semua variabel yang diteliti dapat dianggap valid. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk penelitian lanjutan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 7

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,25243555
	Absolute	,124
Most Extreme Differences	Positive	,106
	Negative	-,124

Kolmogorov-Smirnov Z	,124
Asymp. Sig. (2-tailed)	,180

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Ada nilai signifikansi 0,180 lebih besar dari 0,05 dan hasil Klomogrov-Smirnov menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Oleh karena itu, asumsi kenormalan data terpenuhi, dan model regresi ini layak untuk digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Religiusitas	,907	1,103
Pengetahuan	,648	1,544
Lingkungan Sosial	,693	1,443

a. Dependent Variabel : Minat Menabung di Bank Syariah

Toleransi dan VIF variabel X1 adalah 0,907 dan 1,103, variabel X2 adalah 0,648 dan 1,544, dan variabel X3 adalah 0,693 dan 1,443, menurut hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel 8. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung masalah multikolinearitas, yang berarti tidak ada korelasi di antara variabel independen. Oleh karena itu, karena nilai toleransi berada di bawah 1, dan nilai VIF jauh di bawah 10, maka dapat digunakan untuk analisis tambahan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,590	2,026		1,772	,086
Religiusitas	,056	,098	,101	,570	,573
Pengetahuan	,046	,151	,064	,307	,761
Lingkungan Sosial	-,290	,176	-,333	-1,649	,109

a. Dependent variable : Abs_RES

Pada tabel 9, tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam data ini. Nilai signifikan untuk variabel religiusitas sebesar 0,573 lebih besar dari 0,05, nilai signifikan untuk variabel pengetahuan sebesar 0,761 lebih besar dari 0,05, dan nilai signifikan untuk variabel lingkungan sosial sebesar 0,109 lebih besar dari 0,05.

Uji Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,388	10,873		1,047	,303
Religiusitas	,424	,211	,334	2,015	,052
Pengetahuan	,245	,241	,199	1,016	,317
Lingkungan Sosial	,040	,279	,027	,143	,888

a.

Dependent variable : Minat Menabung di Bank Syariah

Hasil pengolahan data tabel 10, maka dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 11,388 + 0,424X_1 + 0,245X_2 + 0,040X_3 + 10,875$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta (α) sebesar 11,388, artinya menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (religiusitas, pengetahuan, dan lingkungan sosial) diasumsikan tidak

mengalami perubahan dianggap konstan atau sama dengan nol (0), maka pengaruh terhadap nilai Y (minat menabung di bank syariah) adalah sebesar 11,388 satuan.

2. Koefisien regresi dari variabel religiusitas (X1) sebesar 0,424, artinya variabel religiusitas memiliki hubungan positif dengan variabel minat menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dari religiusitas satu satuan maka akan mengalami kenaikan minat menabung di bank syariah sebesar 0,424 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien regresi dari variabel pengetahuan (X2) sebesar 0,245, artinya variabel pengetahuan memiliki hubungan positif dengan variabel minat menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dari religiusitas satu satuan maka akan mengalami kenaikan minat menabung di bank syariah sebesar 0,245 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
4. Koefisien regresi dari variabel lingkungan sosial (X3) sebesar 0,040, artinya variabel lingkungan sosial memiliki hubungan positif dengan variabel minat menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dari religiusitas satu satuan maka akan mengalami kenaikan minat menabung di bank syariah sebesar 0,040 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 11
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,388	10,873		1,047	,303
Religiusitas	,424	,211	,334	2,015	,052
Pengetahuan	,245	,241	,199	1,016	,317
Lingkungan Sosial	,040	,279	,027	,143	,888

Dependent variable : Minat Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 11 dapat dijelaskan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan data tabel, hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Religiusitas (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar $2,015 < t$ tabel $2,037$ dengan nilai signifikansi $0,052$ lebih besar dari $0,05$. menunjukkan bahwa tidak ada hubungan positif yang signifikan antara variabel religiusitas (X1) maka hipotesis diterima. dan variabel minat menabung di bank syariah (Y). Artinya, jika religiusitas responden rendah, hal itu tidak berarti bahwa minat menabung di bank syariah yang dihasilkan oleh responden akan rendah juga. Sebaliknya, hal itu berarti sebaliknya.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan data tabel, hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X2) memperoleh nilai hitung $1,016$ lebih besar dari t tabel $2,037$ dengan nilai signifikansi $0,317$ lebih besar dari $0,05$. Ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan positif yang signifikan antara variabel Pengetahuan (X2) dan variabel Minat Menabung di Bank Syariah (Y). Artinya, tingkat pengetahuan responden tidak selalu berarti minat mereka untuk menabung di bank syariah yang dihasilkan, tetapi sebaliknya.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Menurut data tabel, hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Sosial (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar $0,143$ kurang dari $2,037$ dengan nilai signifikansi $0,888$ lebih besar dari $0,05$. Ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan positif yang signifikan antara variabel Lingkungan Sosial (X3) dan variabel Minat Menabung di Bank Syariah (Y). Artinya, jika lingkungan sosial responden rendah, itu tidak berarti minat mereka untuk menabung di bank syariah yang dihasilkan juga rendah, begitu pula sebaliknya.

Uji F (goodness of fit test)

Tabel 12

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	480,890	3	160,963	3,652	,035 ^b
1 Residual	1262,610	31	43,958		

Total	1903,600	34			
-------	----------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan, Lingkungan Sosial

Sumber: hasil pengolahan data output, SPSS 25

Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 3,571 dengan tingkat signifikan 0,035. Nilai signifikasinya adalah 0,035 di bawah 0,05, dan nilai F hitung lebih besar dari 2,93. Oleh karena itu, H4 diterima, yang menunjukkan bahwa religiusitas, pengetahuan, dan lingkungan sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap keinginan untuk menabung di bank syariah. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah layak untuk digunakan dalam analisis yang akan datang karena model tersebut dianggap layak dan layak digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 13

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,499 ^a	,202	,127	7,867

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan, Lingkungan Sosial

Sumber: hasil pengolahan data output, SPSS 25

Berdasarkan tabel 13, besarnya hubungan (korelasi) adalah 0,499, yang menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai kotak R yang disesuaikan adalah 0,127, yang menunjukkan bahwa variabel independen memengaruhi variabel dependen sebesar 12,7%, sedangkan bagian yang tersisa sebesar 87,3% (atau 100%-12,7%) dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam metode ini.

Pembahasan

Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Pada uji t diketahui bahwa variabel religiusitas memiliki nilai yang nilai t hitung sebesar $2,015 < t \text{ tabel } 2,037$ dengan nilai signifikansi $0,052 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya tidak ada pengaruh positif signifikan antara variabel religiusitas (X_1) terhadap variabel Minat Menabung di Bank Syariah (Y). Religiusitas adalah sebuah ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai, hukum yang berlaku dan ritual. Religiusitas merupakan aspek yang telah dihayati oleh individu didalam hati, getaran hati nurani dan sikap personal. tingkat religiusitas yang rendah maka belum tentu rendah pula tingkat minat menabung di bank syariah responden yang dihasilkan, begitupun sebaliknya.

Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Pada uji t diketahui bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai yang diperoleh dari nilai t hitung adalah sebesar $1,016 < t \text{ tabel } 2,037$ dengan nilai signifikansi $0,317 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh positif signifikan antara variabel Pengetahuan (X_2) terhadap variabel Minat Menabung di Bank Syariah (Y). Pengetahuan mengenai bank syariah dapat diartikan sebagai pemahaman mengenai bank syariah baik produk maupun operasionalnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada karyawan Koperasi Pendawa Lima menunjukkan bahwa pengetahuan dan informasi mengenai bank syariah belum terlalu tinggi sehingga karyawan Koperasi Pendawa Lima lebih memilih menyimpan uang secara tradisional maupun pada lembaga keuangan konvensional.

Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Pada uji t diketahui bahwa variabel lingkungan sosial memiliki nilai yang diperoleh dari nilai t hitung adalah sebesar $0,143 < 2,037$ dengan nilai signifikansi $0,888 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh positif signifikan antara variabel Lingkungan Sosial (X_3) terhadap variabel Minat Menabung di Bank Syariah (Y). Lingkungan sosial adalah Interaksi antara masyarakat dengan lingkungannya, atau lingkungan yang terdiri dari makhluk sosial yaitu manusia. Lingkungan sosial inilah yang membentuk sistem pergaulan yang besar perannya dalam membentuk kepribadian seseorang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada karyawan Koperasi Pendawa Lima menunjukkan bahwa Apabila tingkat lingkungan sosial responden dalam menggunakan layanan dan produk bank syariah rendah maka minat menabung di bank syariah cenderung rendah, begitupun sebaliknya.

PENUTUP**Simpulan**

1. Religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Pada penelitian ini ditemukan bahwa meski tingkat religiusitas tinggi tidak menentukan minat menabung yang tinggi juga pada bank syariah.
2. Pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Pada penelitian ini ditemukan adanya tingkat pengetahuan mengenai bank syariah masih rendah sehingga mempengaruhi rendahnya minat menabung di bank syariah.
3. sbank syariah. Pada penelitian ini ditemukan bahwa tingkat lingkungan sosial responden dalam menggunakan layanan dan produk bank syariah rendah maka minat menabung di bank syariah cenderung rendah, begitupun sebaliknya.

Saran

Bagi bank syariah hendaknya lebih mensosialisasikan mengenai informasi produk, layanan dan prinsip operasinya secara lebih meluas. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan literasi dan pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah. Meluasnya literasi dan pengetahuan berpotensi meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah melalui lingkungan sosial di sekitar masyarakat itu sendiri.

Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini mempunyai batasan analisis variabel Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat menganalisis faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah dengan responden yang lebih meluas.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, H. *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung*. Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam, 21–32. (2020)
- Hakim, & Purwadi. *Perilaku Konsumen*. Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah, hal 71–76. (2019)
- Hartiyah.. *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi*. Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan, 17–34. (2019)
- Hasanah, F. *Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung*. Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah, 50–69 (2021).
- I, Trijumansyah, A., Bina, U., Pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap minat menabung. hal, 55–76.
- Indriayu, S. *Hubungan Religiusitas Dengan Intensi Untuk Menabung Di Bank Syariah Pada Pemeluk Agama Islam*. BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi, Volume 3, hal. 6–16. (2018)
- Lumintang, & Sapara, M.J. *Peningkatan Loyalitas Nasabah Bank Syariah Melalui Peningkatan Kualitas Layanan Dan Kepuasan Nasabah Dengan Variabel Religiusitas*. Jurnal Holistik, 1–16. (2021)
- M. Nasir, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial*. Syntax Idea, (2021)
- Sodik, F., Hidayat, A., Syahita, R. N., Bank Syariah Dan Dinamika Financial Technology (Fintek) Pada Era Revolusi Industri 4.0. In Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah. Yogyakarta: 2022.
- Tho'i., Sumadi, S. *Pengaruh Pengetahuan, Produk Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dengan Variabel Moderating Persepsi*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, hal. 204. (2021)